

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang pesat saat ini telah membawa berbagai transformasi besar pada instansi, organisasi, baik swasta maupun pemerintahan, dimana dari setiap instansi yang ada memiliki sistem kinerja masing-masing untuk mencapai target kerja serta memberi pelayanan yang prima dan strategis. Dalam konteks penelitian ini yaitu pada lembaga pemerintahan, dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada pada suatu instansi pemerintahan akan memberikan peran penting dalam mempercepat proses sistem kinerja para karyawan, meningkatkan efisiensi layanan, serta memastikan akuntabilitas dan transparansi melalui sistem pelaporan yang andal (Khairuna et al., 2020).

Salah satunya instansi pada Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir sebagai lembaga penegak hukum yang berada di bawah naungan Kejaksaan Agung Republik Indonesia yang turut mengikuti perkembangan ini dengan mengimplementasikan berbagai sistem dan aplikasi teknologi informasi dalam proses operasionalnya. Beberapa sistem teknologi informasi yang digunakan di Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir yaitu SAKTI untuk menyusun anggaran, Simkari sebagai media penyimpanan laporan bulanan dan data personalia, SIMAK BMN untuk pendataan aset negara, Intelize dalam mendukung manajemen data intelijen, Arssys untuk dokumentasi barang bukti, Sipede dalam pengelolaan email

internal, dan *Case Management System* atau disingkat CMS bertujuan untuk memfasilitasi manajemen data perkara, Silabin sebagai media penyampaian laporan bulanan bidang Pembinaan dan bidang Pemulihan Aset dan Pengelolaan Barang Bukti. Implementasi berbagai sistem tersebut mencerminkan komitmen institusi dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi secara lebih efisien.

Namun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang tersebar di berbagai unit kerja tersebut masih menghadapi sejumlah permasalahan mendasar. Masalah yang muncul antara lain adalah belum optimalnya integrasi antar sistem, terbatasnya dokumentasi pengelolaan TI, kurangnya standar keamanan informasi yang konsisten, serta belum adanya pengukuran kinerja sistem informasi secara berkelanjutan. Kondisi ini mengindikasikan lemahnya tata kelola TI yang dapat berdampak pada efektivitas pelaporan, akurasi pengambilan keputusan, serta ketahanan operasional lembaga dalam jangka panjang.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan upaya evaluasi tata kelola TI secara sistematis dan berbasis standar yang telah terbukti. Salah satu pendekatan yang relevan dan teruji secara global adalah kerangka kerja COBIT 2019 (*Control Objectives for Information and Related Technologies*). COBIT 2019 yang dikembangkan oleh ISACA merupakan evolusi dari versi sebelumnya, dengan menyajikan pendekatan yang lebih fleksibel dan berfokus pada penyelarasan antara tujuan bisnis dan TI melalui elemen-elemen seperti prinsip tata kelola, domain proses, serta faktor desain dan fokus area. COBIT 2019 juga dirancang agar kompatibel dengan standar internasional lain seperti ISO/IEC 38500 dan ITIL, serta

mendukung pengukuran tingkat kapabilitas proses yang dapat digunakan untuk penilaian dan perbaikan berkelanjutan (ISACA, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi tata kelola teknologi informasi di Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir menggunakan kerangka kerja COBIT 2019, dengan fokus pada pemenuhan aspek kepatuhan, efektivitas pengelolaan TI, dan kontribusinya terhadap kualitas pelaporan dan pengelolaan manajemen internal. Pendekatan berbasis COBIT 2019 dipilih karena mampu memberikan panduan implementatif sekaligus metrik evaluatif yang terstruktur, sehingga hasil evaluasi dapat dijadikan dasar untuk menyusun rekomendasi peningkatan tata kelola TI yang sesuai dengan kebutuhan institusi.

Pemilihan COBIT 2019 dalam penelitian ini relevan dan strategis karena beberapa alasan utama. Pertama, COBIT 2019 merupakan versi stabil dan telah banyak diadopsi secara luas oleh berbagai instansi pemerintah maupun swasta sejak dirilis, sehingga ketersediaan dokumentasi, studi kasus, serta instrumen penilaian sudah sangat memadai (Putra & Wijaya, 2022). Kedua, COBIT 2019 telah mengintegrasikan prinsip-prinsip tata kelola modern dengan pendekatan yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan konteks organisasi, khususnya organisasi sektor publik yang memiliki struktur birokratis dan regulasi yang ketat. Ketiga, hingga saat ini belum banyak organisasi di Indonesia yang mengimplementasikan COBIT 2023 secara penuh, sehingga penerapan COBIT 2019 masih lebih aplikatif dan realistis dari sisi kesiapan sumber daya dan pemahaman teknis di lingkungan instansi pemerintahan (Mariatama et al., 2022).

Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu yang menggunakan COBIT 2019 juga telah menghasilkan kerangka kerja evaluatif yang teruji dan dapat direplikasi untuk konteks serupa. Seperti pada penelitian studi oleh (Solehuddin et al., 2021) menunjukkan bahwa COBIT 2019 memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kesenjangan kapabilitas proses dan rekomendasi perbaikan tata kelola TI di lembaga pemerintah. Dalam hal ini, penggunaan COBIT 2019 memberikan keseimbangan antara kompleksitas metodologi dan kemudahan implementasi, serta memungkinkan analisis berbasis domain dan proses yang sesuai dengan kondisi aktual organisasi.

Penelitian selanjutnya dari (Sari et al., 2023) pada PT Telkom Indonesia, biasa disebut Telkom, merupakan BUMN yang bergerak di bidang jasa layanan TIK dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Dalam rangka menunjang tujuan utama bisnis perusahaan, Telkom telah menerapkan teknologi informasi (TI) yang secara struktural dikelola dan dijalankan oleh Divisi Information Technology (DIT). Dari hasil penelitian dengan menggunakan framework COBIT 2019 dan diketahui bahwa tingkat kapabilitas proses TI terpilih dalam penelitian ini yaitu keseluruhan proses dalam domain BAI dan domain DSS sebagian besar berada pada *level 4*, artinya perusahaan telah menetapkan tujuan kuantitatif untuk mengukur kinerja dan kualitas proses. Sedangkan, target *level* yang diharapkan oleh perusahaan sebagian besar berada pada *level 3*, artinya perusahaan telah melakukan standarisasi proses dalam lingkup organisasi. Keluaran dari penelitian ini berupa rekomendasi perbaikan yang bertujuan untuk mencapai tingkat kapabilitas yang diharapkan dan

rancangan tata kelola TI sebagai acuan bagi DIT Telkom dalam mengelola proses TI lebih baik lagi.

Dari dua penelitian terdahulu di atas dapat memberikan pertimbangan bahwa kerangka kerja atau *framework* yang digunakan tersebut yaitu COBIT 2019 dapat memberikan hasil yang sesuai fungsi sistem pada setiap instansi yang ada sehingga dapat memanfaatkan TI dengan lebih maksimal, maka pada penelitian ini memilih COBIT 2019 sebagai kerangka kerja evaluasi utama dari permasalahan yang ada dan berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul **“Tata Kelola Teknologi Informasi Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir Menggunakan COBIT 2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi pada Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir saat ini menggunakan framework COBIT 2019?
2. Rekomendasi apa saja yang diusulkan berdasarkan hasil audit COBIT 2019 sebagai solusi permasalahan tata kelola teknologi informasi pada Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir untuk meningkatkan kualitas layanan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan fokus, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya mengevaluasi penerapan tata kelola teknologi informasi di Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 sebagai acuan evaluasi.
2. Evaluasi dibatasi pada domain dan area tujuan yang terdapat dalam COBIT 2019, yaitu meliputi 5 area tujuan tata kelola (*Governance Objectives*) dan 35 area tujuan manajemen (*Management Objectives*), tanpa membahas aspek teknis implementasi sistem secara mendalam.
3. Pengumpulan data dilakukan secara kualitatif, dengan menggunakan teknik wawancara mendalam terhadap pegawai yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan serta pemanfaatan teknologi informasi, untuk memperoleh gambaran empiris tentang kondisi tata kelola TI di lingkungan instansi.
4. Hasil dari penelitian ini berupa domain proses terpilih berdasarkan analisa kondisi Teknologi Informasi yang berjalan saat ini.
5. Hasil dari penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan domain proses terpilih.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan mengevaluasi kondisi tata kelola teknologi informasi di Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019.

2. Menyusun rekomendasi perbaikan tata kelola TI yang dapat mendukung peningkatan kualitas pelaporan dan pengelolaan manajemen internal di lingkungan Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian di bidang tata kelola teknologi informasi, khususnya melalui penerapan kerangka kerja COBIT 2019 dalam konteks instansi pemerintah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji evaluasi tata kelola TI di sektor publik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir, hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan tata kelola TI yang telah diterapkan, serta sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi peningkatan kinerja dan efektivitas sistem informasi.
- b. Bagi instansi pemerintah lainnya, penelitian ini dapat menjadi studi kasus atau *best practice* dalam penerapan COBIT 2019 untuk meningkatkan tata kelola TI secara terstruktur dan terukur.

1.6 Susunan Dan Struktur Tesis

Susunan dan struktur tesis dibuat dengan maksud dapat memberikan garis-garis besar dari penulisan sehingga hubungan antara bab satu dengan bab yang

lain dapat terlihat dengan jelas. Adapun susunan dan struktur tesis adalah sebagai berikut:

BAB I - PENDAHULUAN

Bab ini berisi pengantar terhadap permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Di dalamnya mencakup uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan tesis.

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual yang menjadi dasar bagi analisis dalam penelitian. Fokus utama dalam kajian pustaka adalah konsep tata kelola teknologi informasi dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019.

BAB III - METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta instrumen yang digunakan dalam proses evaluasi

BAB IV - HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang telah dianalisis dan menginterpretasikannya dalam konteks teoritis dan empiris. Pembahasan dilakukan secara mendalam terhadap temuan utama dan dikaitkan dengan tujuan penelitian.

BAB V - PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil evaluasi. Saran disusun untuk perbaikan ke depan, baik bagi institusi yang diteliti maupun untuk penelitian selanjutnya.

LAMPIRAN

Bagian ini memuat dokumen pendukung seperti pedoman wawancara, transkrip data, instrumen penilaian, tabel penunjang, serta dokumen lain yang relevan untuk mendukung validitas penelitian.

